



## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PENGUNAAN METODE SIMULASI JENIS SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU MATERI INTERAKSI SOSIAL KELAS VII-2 SMP NEGERI 9 BANDA ACEH**

### **ABSTRACT**

**Kata Kunci:** Simulasi, sosiodrama, hasil belajar, IPS Terpadu

Pelajaran IPS Terpadu dianggap sebagai pelajaran yang tidak menarik. Masalah yang dialami oleh siswa kelas VII-2 di SMPN 9 Banda Aceh adalah rendahnya nilai pada mata pelajaran IPS Terpadu. Metode simulasi adalah metode praktek yang sifatnya untuk mengembangkan keterampilan peserta belajar (keterampilan mental maupun fisik/teknis). Simulasi memindahkan suatu situasi yang nyata ke dalam kegiatan atau ruang belajar karena adanya kesulitan untuk melakukan praktek di dalam situasi yang sesungguhnya. Sosiodrama atau role playing (bermain peran), yaitu metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang berhubungan dengan hubungan antar manusia. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan masalah sosial, mengembangkan kemampuan siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa? bagaimana keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran? bagaimana aktivitas guru dan siswa?, dan bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran simulasi jenis sosiodrama?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, keterampilan guru, aktivitas guru dan siswa, serta respon siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 yang berjumlah 22 orang dan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes (pre-test dan pos-test) untuk hasil belajar siswa, lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, keterampilan guru dan angket respon siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Kesimpulan diperoleh adalah persentase ketuntasan secara individual meningkat, pada siklus I terdapat 16 siswa yang tuntas secara individual, pada siklus II terdapat 20 siswa yang tuntas secara individual dari 22 siswa, persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 90% pada siklus ke II, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat dari sedang (2,56) menjadi baik (3,42), aktivitas guru dan siswa meningkat menjadi sesuai dengan persentase waktu ideal, respon siswa terhadap penerapan metode simulasi jenis sosiodrama adalah 92,3% dari 22 siswa menjawab dapat memperjelas pemahaman terhadap materi yang dipelajari dengan penerapan metode simulasi jenis sosiodrama